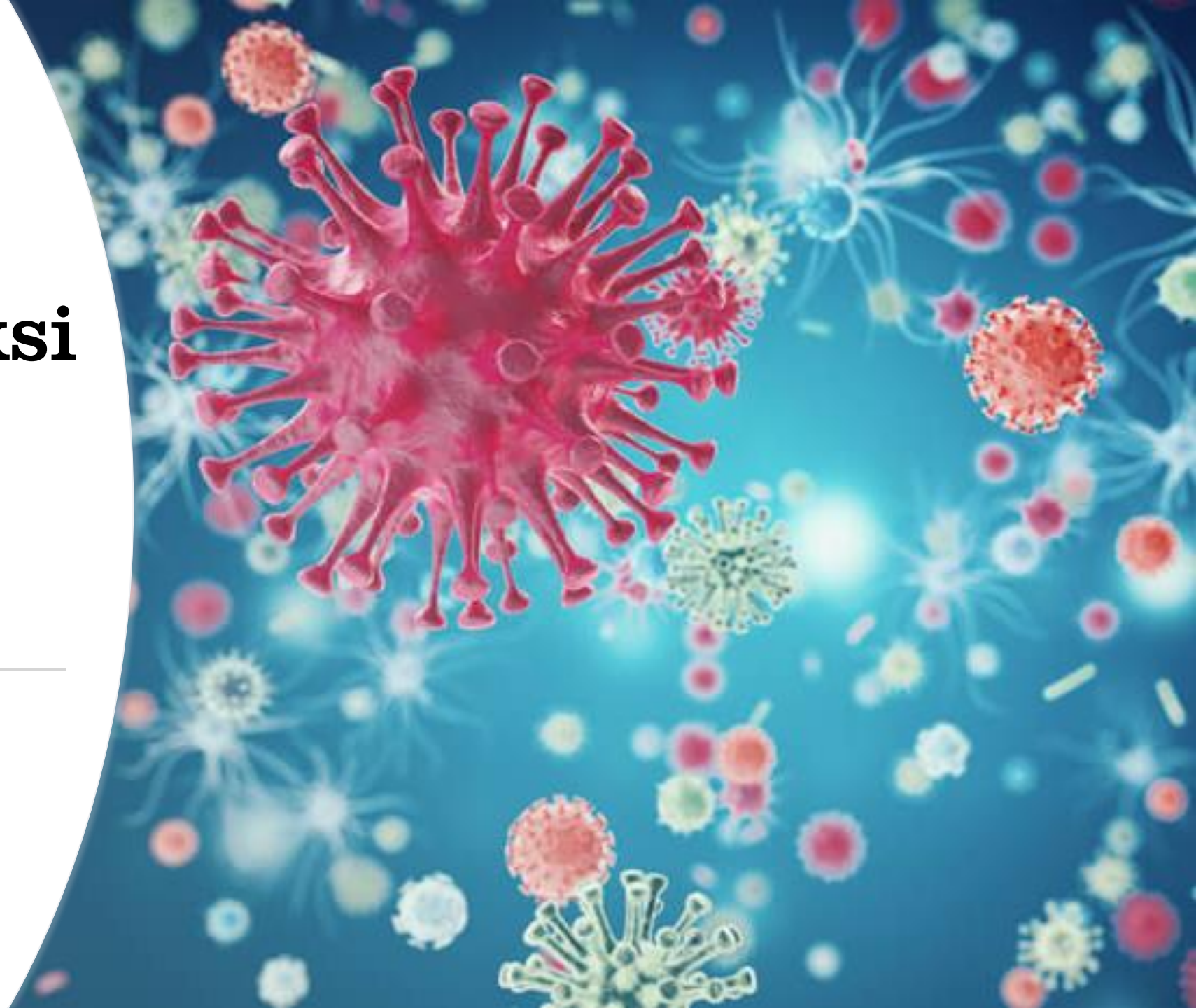




Penyakit Infeksi Menurut Pandangan Islam

Dr.dr.Sagiran,Sp.B(K)KL.,M.Kes



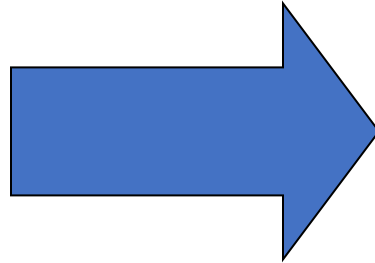
Prinsip Kesehatan Dalam Islam

*"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan **shalat**, maka **basuhlah** mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka **mandilah**, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka **bertayammumlah** dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak **membersihkan** kamu dan **menyempurnakan** nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur"*

(QS.Al-Maidah: 6)

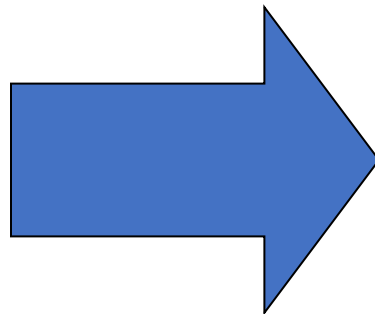
Sehat → Sakit

- Aqidah



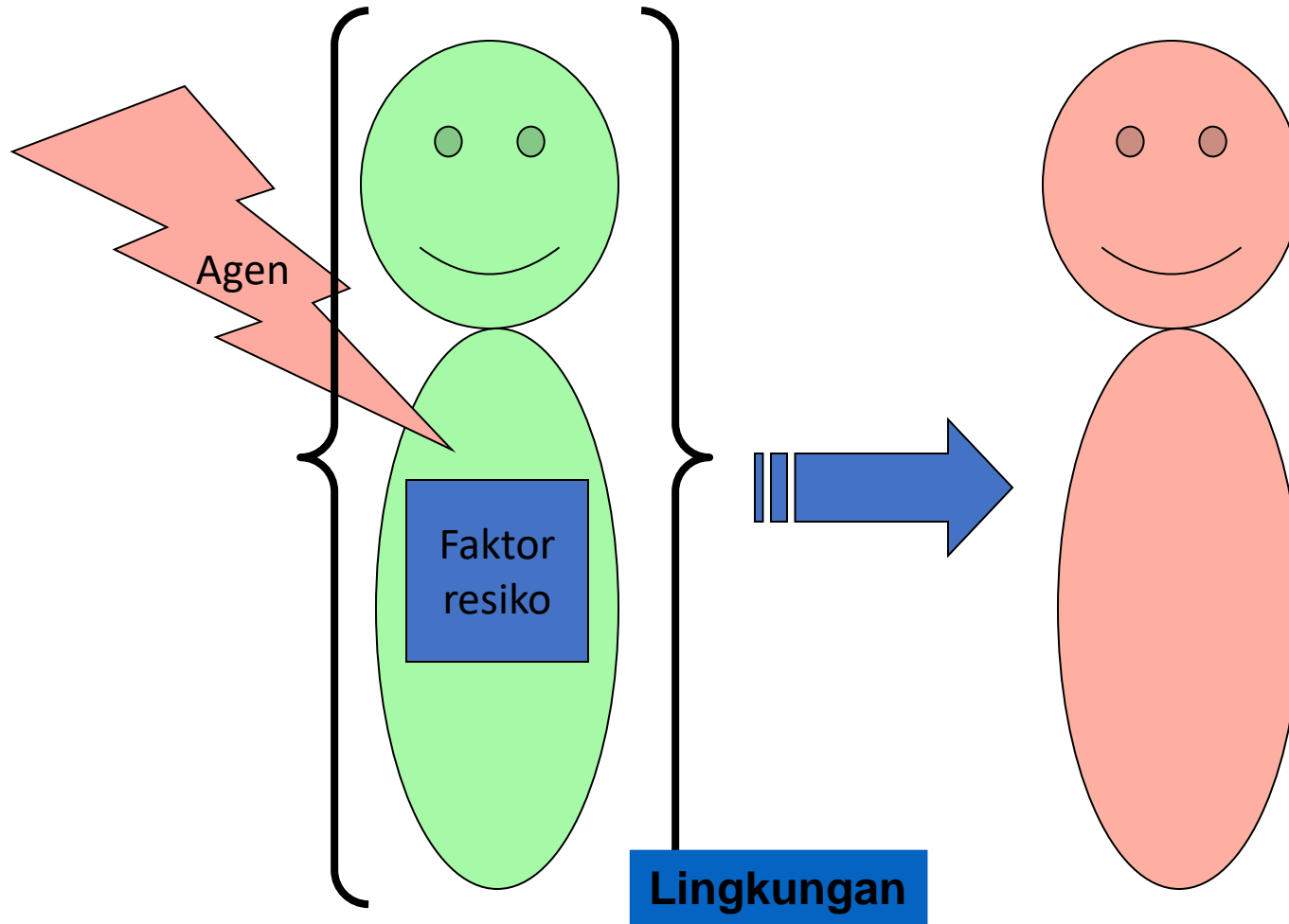
- Apa yg diyakini ?

- Syari'ah



- Apa yg dilakukan?

Semua faktor yg menghasilkan kondisi patologis merupakan kehendak Allah (Qadar).




~~Ta'ayul~~

Pengingkaran terhadap adanya agen sebagai sunatullah.

Sebab Timbulnya Penyakit

1. Udara

- Udara sangat penting untuk menjaga diri kita agar seimbang
 - Selama udara tetap jernih, tidak ada kelemahan yg bercampur dengan-nya, dan tidak ada pula angin kotor.
 - Penyebab penyakit yg berasal dari luar disebut pathogen, contoh pathogen antara lain angin dan bakteri sering menyebabkan banyak penyakit pada manusia.
- 



2. Makanan & Minuman

Makanan dan minuman yg panas menimbulkan panas dalam tubuh, dan sebaliknya

3. Keadaan Bangun dan Tidur

- Tidur membuat jiwa bergolak dalam tubuh, meskipun pada akhirnya tubuh menjadi dingin sehingga orang membutuhkan selimut.
- Lawan dari keadaan ini adalah keadaan bangun.



4. Emisi dan Retensi

- Pengeluaran atau tertahannya cairan dalam tubuh yang berlebih
- Keseimbangan antara kedua hal ini akan melindungi kesehatan.



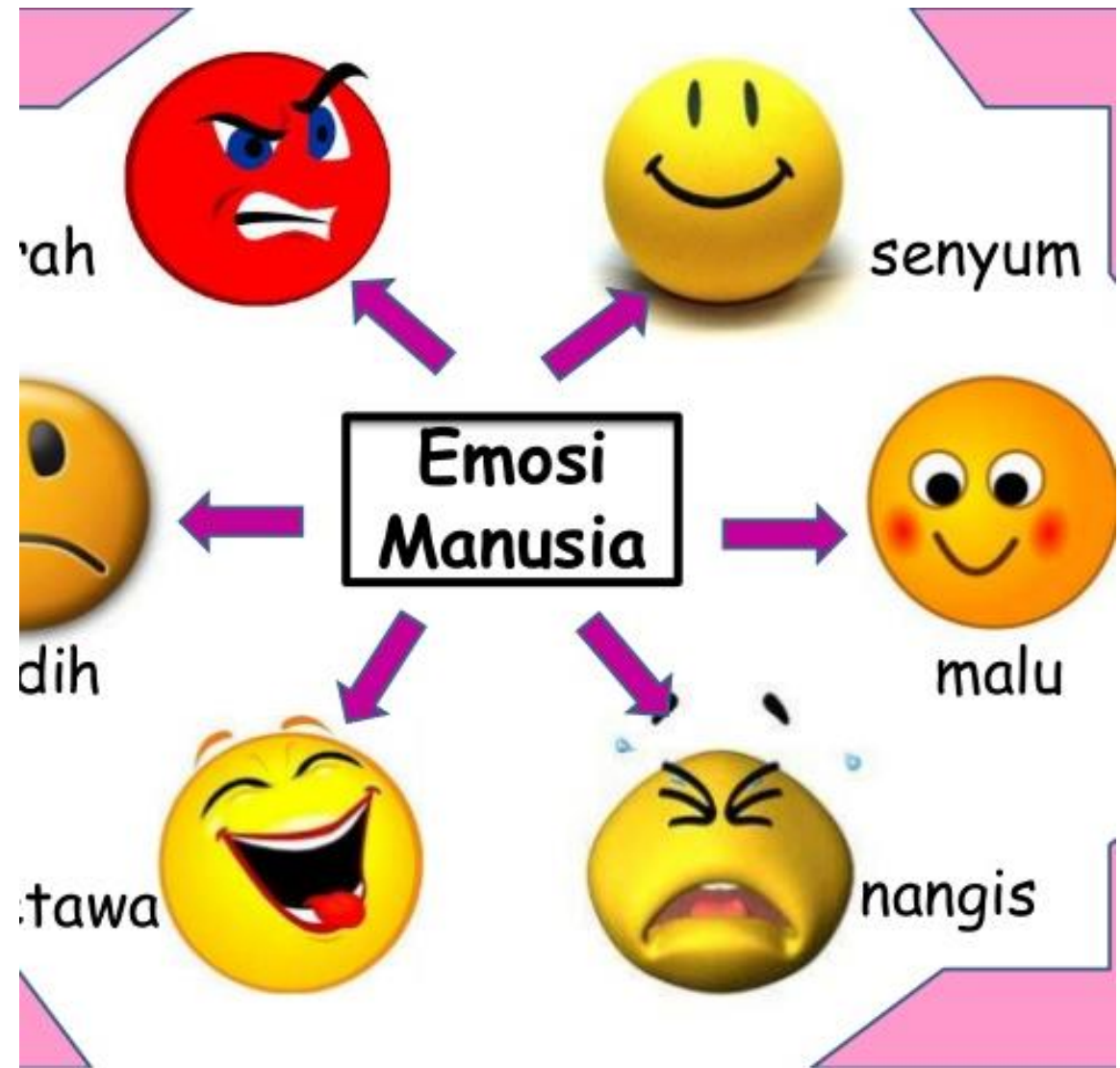


5. Gerakan & istirahatnya Tubuh

- Gerakan menimbulkan kehangatan dalam tubuh.
- Sumsum tulang yang menghasilkan darah (fungsi gerak manusia).

6. Emosi & Perasaan

- Marah
- Gembira
- Cemas
- Sedih
- Malu
- Keadaan-keadaan ini mendorong terjadinya gerakan jiwa, yg pasti bersifat batiniah, namun juga tampak secara lahiriah.



Konsep Islam Dalam Menjaga Kesehatan

*Dari Ibn 'Abbas, ia berkata, aku pernah datang menghadap Rasulullah SAW,
saya bertanya: Ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu **doa**
yang akan akan baca dalam doaku,
Nabi menjawab: **Mintalah** kepada Allah **ampunan** dan
kesehatan,
kemudian aku menghadap lagi pada kesempatan yg lain
saya bertanya: Ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu doa
yg akan aku baca dalam doaku.
Nabi menjawab: "Wahai Abbas, wahai paman Rasulullah
SAW mintalah **kesehatan** kepada Allah, di dunia dan
akhirat."*

(HR Ahmad, al-Tumudzi, dan al-Bazzar)



— Nilai Sehat dalam Ajaran Islam

- Kesehatan adalah rahmat Tuhan yg sangat besar,
- Sangat menekankan **menjaga kesehatannya**
- Menjaga setiap penyebab yg dapat menjadikannya menderita sakit.
- Datangnya penyakit, pada umumnya, disebabkan '**salah atur**' (makan, minum, muamalat, atau yg berhubungan dengan fisik, tidak menjaga kebersihan, sembrono terhadap berbagai saran medis, atau terlalu banyak diam).

Keseimbangan Hidup

1. Mengatur Pola Makan dan Minum

- Makanan adalah unsur terpenting untuk menjaga kesehatan.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yg telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika karnu hanya kepada-Nya saja menyembah.

(QS. Al-Nahl 16 : 114)

SGR
TERBUKTI

Jika ada diet yang aman & syar'i,
mengapa menjalankan yang tidak pasti?

SEHAT G A Y A RASUL

WARISAN NABI YANG TERLUPAKAN



Dr. dr. Sagiran, Sp.B., M.Kes.

Penulis Buku Mega Best Seller "Mukjizat Gerakan Shalat"

Mari Kita Mencontoh

PORSI MAKAN ALA RASULULLAH SAW

1/3 UDARA
MINUMAN
MAKANAN

*Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib, beliau berkata, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah anak Adam memenuhi kantung yang lebih buruk dari perut. Cukuplah bagi anak Adam memakan beberapa suapan untuk menegakkan punggungnya. Namun jika ia harus (melelebihinya), hendaknya sepertiga perutnya (diisi) untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk bernafas".**

**RUANG
NAFAS**

AIR

MAKANAN

*Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, At-Tirmidzi, An-Nasa-i, Dan Ibnu Majah. Hadits ini di-shahih-kan oleh Al-Albani dalam As-Silsilah Ash-Shahihah (2265), Irwa-ul Ghalil (1983), dan kitab-kitab beliau lainnya.

www.luqmanbayasut.com

Lambung sumber penyakit

Dari Abu Karimah, yaitu al-Miqdad bin Ma'dikariba r.a., katanya:

"Saya mendengar Rasulullah S.A.W. bersabda:

"Tidaklah seorang memenuhi sesuatu wadah yang lebih buruk daripada perutnya"

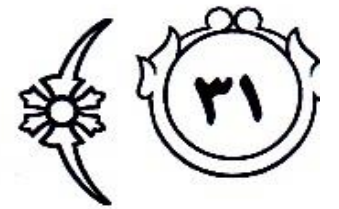
Mengisi 1/3 Lambung

Satu porsi
makan cukup,
Volume
lambung hanya
1500 cc

“Cukuplah sebenarnya seorang itu makan beberapa suapan yang dapat mendirikan -menguatkan- tulang rusuknya. Maka jikalau makanan itu harus diisikannya, maka 1/3 hendaklah untuk makanannya dan 1/3 untuk minumannya dan 1/3 lagi untuk pernafasannya.”

(HR Tirmidzi, hadits hasan shahih).

... وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾



“...Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yg berlebih-lebihan.”

(QS. Al-A'raaf: 31)

2. Keseimbangan Beraktivitas dan Istirahat

- Keteraturan tidur dan berjaga diatur secara proporsional
- Masing-masing anggota tubuh memiliki hak yg mesti dipenuhi.

*"Dialah yg menjadikan malam bagi kamu supaya kamu **beristirahat** padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu **mencari karunia** Allah). Sesungguhnyaapada yg demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yg mendengar."*

(QS. Yunus: 67)

"Tidur dan berdirilah, bahwa badanmu ada hak, dan ucapannya: Aku tidur dan bangun. "

(HR Bukhari dan Muslim).

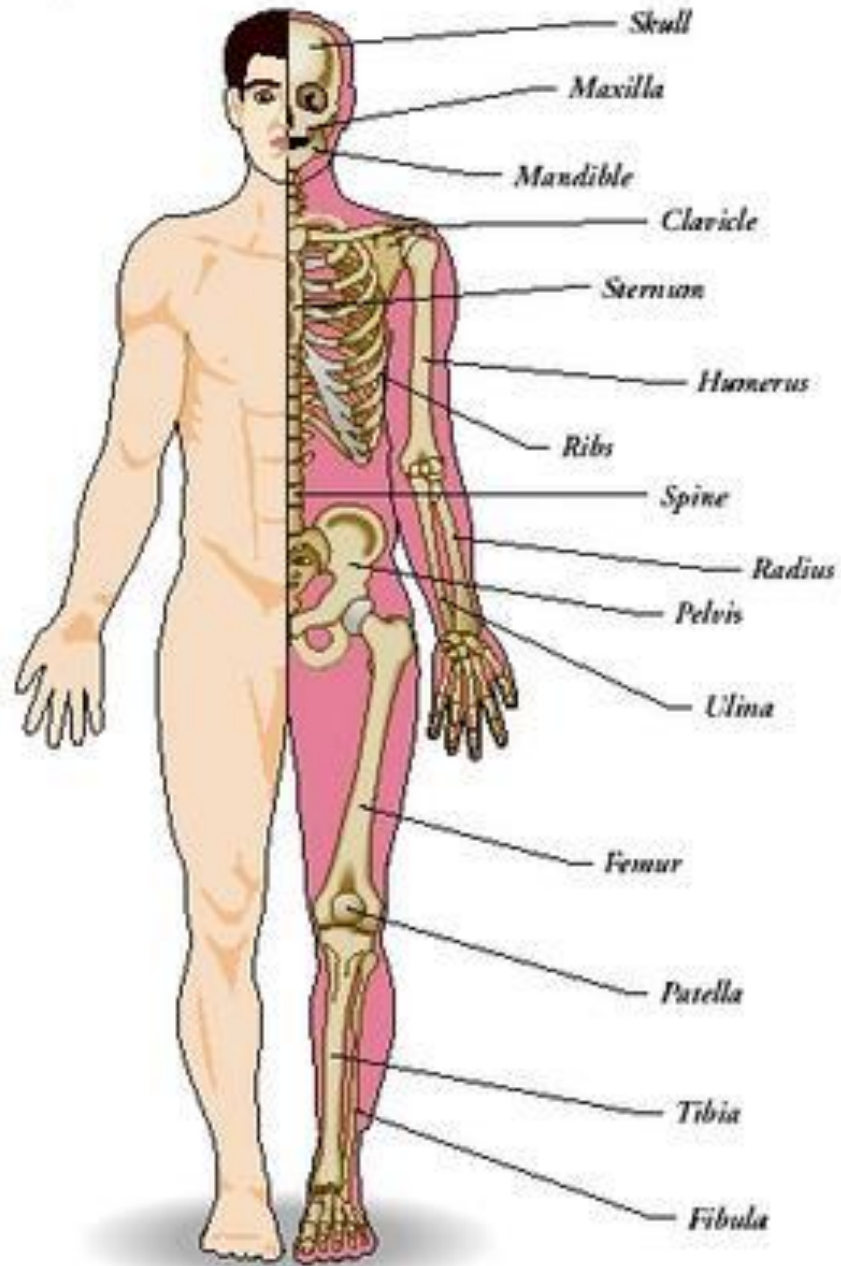


3. Olahraga sebagai Upaya Menjaga Kesehatan

- Aktivitas terpenting untuk menjaga kesehatan dalam ilmu kesehatan adalah melalui kegiatan berolahraga.

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sang gupi"
Ingatlah kekuatan itu adalah memanah,
Ingatlah kekuatan itu adalah memanah,
Ingatlah kekuatan itu adalah memanah, (HR Muslim, al-Turmudzi, Abu Dawud, Ibn Majah, Ahmad, dan al-Darimi)

Skeletal System



Keistimewaan
SHOLAT MELIBATKAN
SELURUH
ANGGOTA TUBUH

SEHAT



4. Unsur Spiritual Anjuran Menjaga Kebersihan

- Ajaran Islam sangat memperhatikan masalah kebersihan yang merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu kedokteran.
- Dalam terminologi Islam, masalah yang berhubungan dengan kebersihan disebut dengan al-Thaharat. Dari sisi pandang kebersihan dan kesehatan, al-thaharat merupakan salah satu bentuk upaya preventif, berguna untuk menghindari penyebaran berbagai jenis kuman dan bakteri.

Dari 'Alira., dari Nabi saw, beliau berkata: "Kunci shalat adalah bersuci" (HR Ibnu Majah, al-Turmudzi, Ahmad, dan al-Darimi)

...di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih. (Q.S At-Taubah : 108)

5. Thaharah dari Hadats dan Najis

- Banyak ayat menyebutkan keutamaan orang yang suci dan juga anjuran untuk bersuci.
- Thaharah dianjurkan untuk menghilangkan hadats dan najis.
- Hadats terbagi dua, besar dan kecil. Hadats kecil dihilangkan dengan cara berwudhu atau tayammum, dan hadats besar dihilangkan dengan mandi atau tayammum.
- *Dari Abi Hurairat, ia berkata, Rasulullah saw bersabda: Sucinya bejana milik salah seorang di antara kalian, jika anjing menjilatnya, hendaknya dibasuh tujuh kali, yang pertama dengan debu. (HR Muslim dan Ahmad)*

Dr. dr. H. Sagiran, Sp.B (K) KL., M.Kes



GANTUNG WUDU

Manfaat Menjaga Wudu untuk
melejitkan potensi diri dalam
Tinjauan Sunah & Medis

Konsep kebersihan dalam islam (Thaharah)

1. Wudhu
2. Mandi Wajib
3. Tayamum

6. Menjaga Sarana Bersuci

- Kebersihan adalah pangkal kesehatan, sarana utama untuk kebersihan adalah air, Kegunaan air untuk bersuci, antara lain, dinyatakan dalam al-Quran:
- *dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu ... (QS.Al-Anfal 9 :11)*
- *Dari Jabir, Rasulullah saw. bersabda: "Air zamzam tergantung (keperluan) orang yang meminumnya". (HR Ahmad dan Ibnu Majah)*

7. Menjaga Kebersihan Lingkungan


- *Bersihkan lingkungan rumahmu.* **(HR Turmudzi)**
- *Rasulullah saw berkata: "Iman itu memiliki cabang tujuh lebih atau enam puluh, yang paling utama adalah la-ilaha illallah, dan yang paling bawah adalah membuang atau menyingkirkan sesuatu yang dapat mengganggu orang yang lewat di jalan, dan malu termasuk cabang iman"* **(HR Muslim, al-Bukhari, al-Turmudzi, al-Nasai, Abu Dawud, Ibn Majah, dan Ahmad)**

8. Menjaga Kebersihan Badan Melalui Sunnat Fitriyah

- Islam juga mengajarkan menjaga kesehatan dan kebersihan melalui sunnat fitrat, seperti membuang bulu kemaluan, khitan, memotong kumis, mencabut bulu ketiak, dan memotong kuku. Dalam hadits Nabi disebutkan ada lima:

(Sunnah) Fitrah ada lima, yaitu khitan, membuang bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, dan memotong kuku, dan memotong kumis.

(HR Bukhari, Muslim, dan al-Turmudzi)

A close-up photograph of a hand holding a pair of silver scissors. The scissors are open, and the blades are pointing towards the left. In the background, there is a green plant stem with long, thin leaves. The entire image is framed by a white border.

**"Ada lima macam fitrah, yaitu: khitan,
mencukur bulu kemaluan, memotong
kumis, memotong kuku, dan mencabut
bulu ketiak"**

(HR. BUKHARI DAN MUSLIM)

INGATLAH KAMU 5 PERKARA SEBELUM 5 PERKARA

**KAYA
SEHAT
MUDA
LAPANG
HIDUP**

S
E
B
E
L
U
M

**MISKIN
SAKIT
TUA
SEMPIT
MATI**

A stethoscope is visible in the background, and a white pill is shown in the foreground on the right side of the image.

Setiap Penyakit Pasti Ada Obatnya

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
bersabda:

**"Sesungguhnya Allah ta'ala tidaklah
menurunkan penyakit melainkan juga
menurunkan obatnya, yang diketahui
oleh orang yang mengetahui dan tidak
dimengerti oleh orang yang tidak tahu,
kecuali assam yaitu Kematian."**

(Shohih Jami': 1809)

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zhalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

Pada dasarnya penyakit itu ada 2 macam;

1. hissy (dapat dirasakan lewat indera)



2. nafsi (berkaitan dengan kejiwaan).

Waba' dan Tha'un

Waba' adalah penyakit yang menular ke mana-mana (*kullu maradhin 'amm*). Istilah medisnya bersifat epidemik dan pandemik dan *contagious*.



Tha'un adalah penyakit pelik yang menyebabkan kematian dengan amat cepat (*kullu maradhin ghamidh qatil*). Penyakit tha'un biasanya ditandai dengan munculnya bintik-bintik merah atau benjolan-benjolan di badan yang menimbulkan rasa nyeri, disertai demam tinggi dan terkadang juga disertai muntah-muntah.

Ayat tentang Wabah/ Penyakit Menular

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu'alaihi wa sallam* bersabda:

لَا عَدْوَىٰ وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ وَلَا صَفَرٌ ، وَفِرٌّ مِنَ الْمَجْذُومِ كَمَا تَفِرُّ مِنَ الْأَسَدِ

"Tidak ada penyakit menular, tidak ada dampak dari thiyarah, tidak ada kesialan karena burung hannah, tidak ada kesialan para bulan Shafar. Dan larilah dari penyakit kusta sebagaimana engkau lari dari singa"

(HR. Bukhari no.5707).

Dari Abu Hurairah dari Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

لَا يُورَدُ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحِّ

“*Janganlah unta yang sehat dicampur dengan unta yang sakit*”.

Dan Sabda beliau,

فِرٌّ مِنَ الْمَجْدُومِ فِرَارَكَ مِنَ الْأَسَدِ

“*Larilah dari penyakit kusta seperti engkau lari dari singa*”.³

Epidemi dalam Alquran



Di dalam Alquran, ada beberapa ayat yang dapat diidentifikasi sebagai wabah penyakit (epidemi) antara lain :



1. Virus Sampar (*pestis haemorrhagica*) dalam (Qs.Hûd11: 61-68)



2. Lintah Air (*limnatis nilotica*) dalam (QS.al-Baqarah : 249)



3. Virus Cacar dalam (QS.al-Fil 105: 3-5)



**Vaksin = Solusi
Pandemi ??**

Prinsip Dasar

1. Inti ajaran Islam adalah **merealisasikan kemaslahatan (*jalb al-mashlahah*)** dan **mencegah terjadinya kemadaramatan (*dafu al-madlarrah*)**. Bahaya di sini adalah yang menimpa manusia baik bahaya yang mengancam fisik maupun psikis.
2. Tujuannya adalah agar manusia dapat menjalankan tugasnya sebagai hamba sekaligus khalifah Allah SWT di muka bumi ini dengan baik.
3. Dengan demikian Islam sangat mendorong umatnya untuk senantiasa menjaga kesehatan
4. Menjaga kesehatan dapat dilakukan pada dua fase; (i) melakukan upaya preventif agar tidak terkena penyakit; dan (ii) berobat manakala sakit agar diperoleh kesehatan kembali.
5. Salah satu langkah langkah preventif menjaga kesehatan adalah mencegah timbulnya penyakit yang sedang mewabah, salah satunya melalui vaksinasi.
6. Masalah kemudian muncul ketika diketahui bahwa dalam proses pembuatan vaksin menggunakan barang haram/najis atau berinteraksi dengan barang haram/najis, seperti porcine (kхинzir).

Fikih Pencegahan Penyakit

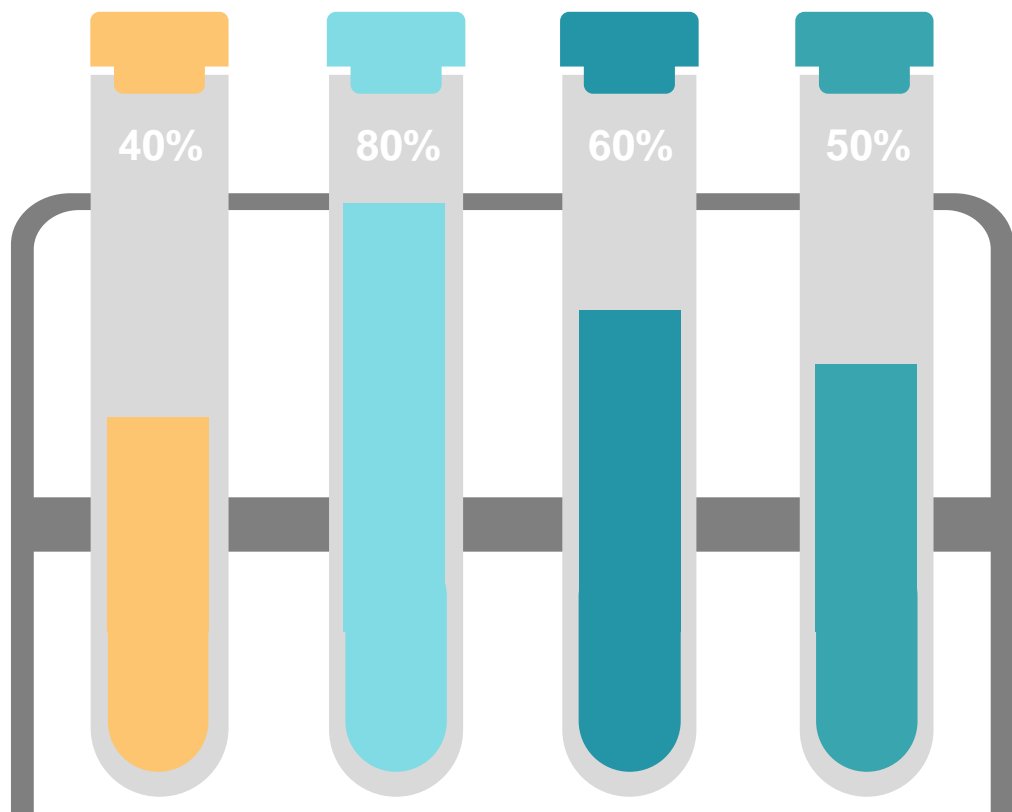
1. Dalam perspektif hukum Islam, pencegahan penyakit hukumnya wajib untuk merealisasikan tujuan yang lebih besar, yakni *kemaslahatan dan kesehatan yang paripurna*.
2. Pencegahan secara dini terhadap terjangkitnya suatu penyakit, seperti dengan imunisasi polio, campak, dan juga DPT serta BCG, termasuk vaksinasi meningitis adalah cermin perintah untuk menjaga kesehatan secara preventif.





**PRINSIP
IKHTIAR:
MENCEGAH
PENYAKIT
DAN
BEROBAT
JIKA SAKIT**

Apa itu Vaksin ??



01

Vaksin itu sendiri berarti senyawa antigen yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas atau sistem kekebalan tubuh terhadap virus. Vaksin terbuat dari virus yang telah dilemahkan dengan tambahan seperti *formaldehid* dan *thyrmorosal*.

02

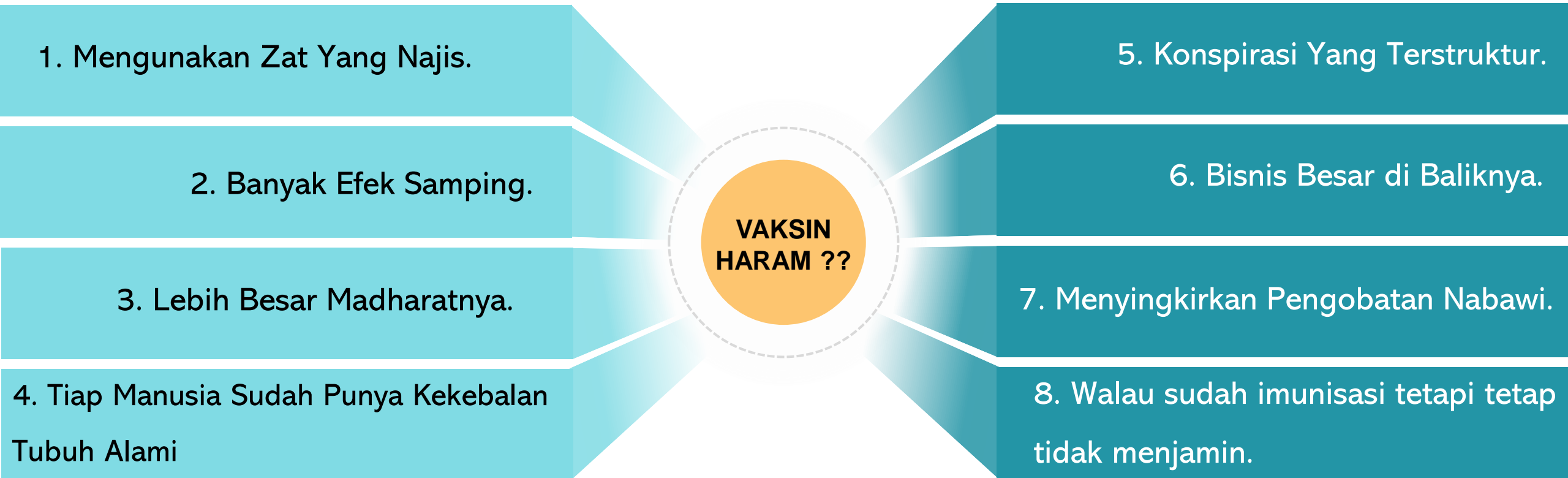
Vaksinasi adalah pemberian antigen dari virus atau bakteri yang dapat merangsang daya tahan tubuh (Antibodi) dari sistem imun di dalam tubuh.

BEROBAT DENGAN YANG HALAL

1. Dalam fikih Islam, berobat harus menggunakan barang yang halal. Ditegaskan, Allah tidak menjadikan obat pada barang yang haram.
 2. Untuk menghasilkan produk halal, di samping bahannya (dzat) harus halal, proses produksinya juga terjaga dari kontaminasi bahan haram dan/atau najis.
-



Alasan yang digunakan untuk mengharamkan vaksin



JADI Vaksin



Vaksin diperbolehkan dengan syarat

Ada kondisi keterpaksaan
(dlarurat syar'iyah)

Belum ditemukan vaksin yang halal dan suci

Ada keterangan ahli yang kompeten dan dipercaya tentang bahaya yang ditimbulkan akibat tidak diimunisasi dan belum adanya vaksin yang halal.



Pencegahan Wabah selain Vaksin



LOCKDOWN

1. Larangan
untuk memasuki
wilayah yang
terkena Wabah

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ
بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا
وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا
تَخْرُجُوا مِنْهَا

"Jika kamu mendengar wabah di
suatu wilayah, maka janganlah
kalian memasukinya. Tapi jika
terjadi wabah di tempat kamu
berada, maka jangan tinggalkan
tempat itu." (HR Bukhari)

2. Stay at home saat wabah = pahala

أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ
فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فِيمَكُتُّ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا مُخْتَسِبًا
يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ
الشَّهِيدِ

“ Wabah adalah azab yang Allah turunkan pada siapa saja yang Allah kehendaki. Namun, wabah itu dijadikan oleh Allah sebagai rahmat untuk orang beriman. Ketika terjadi wabah, **siapa pun tinggal di dalam rumahnya** dalam keadaan sabar, mengharap pahala dari Allah, ia tahu bahwa tidaklah wabah itu terkena melainkan dengan takdir Allah, maka ia akan mendapatkan pahala syahid.”

3. Screening Kesehatan sebelum dan sesudah bepergian



اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Allahumma inni as'alukal-'afwa
wal-'afiyah fid-dunya wal-akhirah.

O Allah,
I ask You for forgiveness and
well-being in this world
and in the Hereafter.

Mohon dilindungi
dari penyakit berbahaya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ

allahumma innii a'uudzu bika minal baroshi

وَ الْجُنُونِ وَ الْجُدَامِ وَ مِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

wal junuuni wal judzaami wa min sayyi-il asqoomi

(HR. Abu Dawud II/92, At-Tirmidzi V/523)

// Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari penyakit sopak, gila, lepra, dan penyakit-penyakit berbahaya. //

Terima Kasih